

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 1
CILACAP MELALUI METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



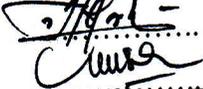
**Oleh:
Sri Puspaningrum
NIM 09209241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap melalui Metode Pembelajaran Jigsaw*” yang disusun oleh Sri Puspaningrum, NIM. 09209241004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto D P, M.Pd.	Ketua Penguji		Tgl 16-05-2013
Rumi Wiharsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		Tgl 16-05-2013
Titik Putraningnih, M..Hum.	Penguji I (Utama)		Tgl 16-05-2013
Herlinah, M.Hum.	Penguji II (Pendamping)		Tgl 16-05-2013

Yogyakarta, 16 Mei 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP. 195505051980111001

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 1 CILACAP MELALUI METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Oleh
Sri Puspaningrum
09209241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa, rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh suasana pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered*. Melalui penerapan metode pembelajaran *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran seni tari yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Cilacap. Setting penelitian adalah di SMP Negeri 1 Cilacap yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 15 Cilacap Jawa Tengah. Penelitian berlangsung dari bulan Februari 2013 sampai dengan Maret 2013. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, tes serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar penilaian, angket kuesioner, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas positif siswa dalam pembelajaran selama dua siklus mengalami peningkatan. Sebaliknya aktivitas negatif siswa dalam pembelajaran mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran mengalami kenaikan yang signifikan. Persentase siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75 atau tuntas sebelum tindakan sebesar 35,71% sebanyak 10 siswa. Setelah metode pembelajaran *jigsaw* dilaksanakan dalam proses pembelajaran seni tari siswa SMP Negeri 1 Cilacap, pada akhir siklus I persentase siswa yang tuntas menjadi 60,71% yaitu sejumlah 17 siswa dan yang belum tuntas sejumlah 11 siswa atau sebesar 39,29%. Selanjutnya, pada akhir siklus II persentase siswa yang tuntas dalam belajar seni tari menjadi 85,71% yaitu sejumlah 24 siswa dan yang belum tuntas sejumlah 4 siswa atau sebesar 14,29%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya persentase siswa yang tuntas setelah melaksanakan proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Jigsaw* dan hasil belajar.